

**STUDI KEKRITISAN LAHAN DI SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK  
YOGYAKARTA DENGAN PEMANFAATAN  
SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SHOBIRUN**

**17.19102.SKR**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### STUDI KEKRITISAN LAHAN DI SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI

#### SKRIPSI

Oleh :

**SHOBIRUN**  
**17.19102.SHTI**

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Pengaji Program Studi  
Kehutanan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal, 26 September 2022

Dosen Pembimbing : **Ir. Siman Suwadji, MP**



**INSTIPER**

Dosen Pengaji : **Ir. Sugeng Wahyudiono, MP**



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



**Dr. H. Sugeng Wahyudiono, MP**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul "**STUDI KEKRITISAN LAHAN DI SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK YOGYAKARTA DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**". Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sebagai dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Sugeng Wahyudiono, MP selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Siman Suwadji, MP selaku Ketua Jurusan Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing.
3. Ir. Sugeng Wahyudiono, MP selaku Dosen Penguji yang telah menguji dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Kehutanan, yang telah memberikan banyak ilmu dan pemahaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Tim Administrasi dan pengurus Fakultas Kehutanan yang telah membuat segala sesuatunya berjalan dengan lebih mudah.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sebagai perbaikan kedepannya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2022

Shobirun

## **DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Profil Sungai Opak .....	4
B. Daerah Aliran Sungai.....	5
C. Lahan .....	9
D. Penginderaan Jauh .....	11
E. Sistem Informasi Geografi .....	12
BAB III. METODE PENELITIAN .....	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
B. Alat dan Bahan.....	14
C. Tahapan penelitian .....	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22

A. Faktor Tutupan Lahan .....	22
B. Faktor Kelerengan .....	23
C. Faktor Erosi .....	25
D. Faktor Manajemen.....	26
E. Analisis Kekritisian Lahan .....	28
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 Peta Tutupan Lahan Daerah Aliran Sungai Opak .....	23
Gambar IV.2 Peta Kelerengan Daerah Aliran Sungai Opak .....	24
Gambar IV.3 Peta Erosi Daerah Aliran Sungai Opak .....	26
Gambar IV.4. Peta Manajemen Lahan Daerah Aliran Sungai Opak.....	27
Gambar IV.5. Peta Kekritisian Lahan Daerah Aliran Sungai Opak .....	28

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1. Skoring dan pembobotan untuk penentuan lahan kritis .....	20
Tabel III.2. Total skor penentuan tingkat kekritisan lahan.....	21
Tabel IV.1 Luas tutupan lahan berdasarkan total nilai skor di Daerah Aliran Sungai Opak.....	22
Tabel IV.2 Luas berdasarkan kelerengan lahan di Daerah Aliran Sungai Opak ...	23
Tabel IV.3 Luas daerah berdasarkan data erosi di Daerah Aliran Sungai Opak ...	24
Tabel IV.4 Tabel Luas Kekritisian Lahan Daerah Aliran Sungai Opak... .....	29

# **STUDI KEKRITISAN LAHAN DI SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK YOGYAKARTA DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**

Shobirun

Fakultas Kehutanan INSTIPER

Shobirun<sup>1</sup>, Ir. Siman Suwadji,Mp<sup>2</sup>, Ir. Sugeng Wahyudiono,Mp<sup>3</sup>

## **INTISARI**

Wilayah yang pada batasi punggung-punggung gunung dimana air hujan yang jatuh di wilayah tadi akan ditampung oleh punggung gunung tadi dan akan dialirkan melalui sungai-sungai mungil ke sungai primer merupakan pengertian dari Daerah Aliran Sungai. Betapa pentingnya kiprah Sub DAS Opak sebagai fungsi hidrologis dan huma usaha tani bagi rakyat yang bermukim pada sekitarnya sebagai akibatnya penulis melakukan penelitian ihal tingkat kekritisan lahan di Sub DAS Opak dengan menggunakan donasi Sistem info Geografi supaya memperoleh isu yang tepat serta akurat wacana kekritisan lahan yg terjadi di Sub DAS Opak agar dapat dilakukan pengelolaan DAS lebih lanjut.

Penelitian bertujuan buat mengetahui perbesaran taraf kekritisan lahan yg terjadi di daerah peredaran Sungai (DAS) Opak serta mengetahui Rumusan cara lain pengelolaan lahan yg diterapkan di area lahan kritis di wilayah peredaran Sungai (DAS) Opak. termin dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan yang terdiri dari studi perkara dan pengumpulan data, kemudian tahap pengolahan data memakai sistem informasi geografis yaitu terdiri dari pemetaan, transformasi, digitasi, editing, labeling serta pembuatan basis data. termin ketiga yaitu tahap analisis dengan sistem isu geografis yaitu analisis data naratif, analisis data spasial, menghitung luas serta tahap penyelesaian. Penyelesaikan analisi menggunakan sistem gosip geografis berupa peta hasil penelitian.

hasil penelitian dengan sistem info geografis memberikan bahwa daerah aliran Sungai Opak didominasi menggunakan kekritisan huma kategori kelas relatif kritis menggunakan luas 38790,827126 ha atau kurang lebih 83,6996 %, kelas relatif kritis terletak menyebar hampir diseluruh daerah Sub DAS Opak, daerah yg relatif mendominasi merupakan Panakewon Sleman, Panakewon Kota Yogyakarta serta Panakewon Bantul. Penanganan yangtetap untuk lahan kritis setiap daerah yaitu dengan mengadakanrehabilitasi lahan, untukpenanganan bagian hulu seperti pakanewon cangkringan dan pakem perlu adanya pembuatan sengkedang atau terassing, kemudian bagian tengah yaitu panakewonpiyungan dengan pembuatan dump stone dan untuk bagian hilir pada derahpanakewonpurwosari dengan penanaman mangrov

**Kata kunci : DAS (Daerah Aliran Sungai) Opak, SIG (Sistem Informasi Geografis).**

Dosen Pembimbing

(Ir. Siman Suwadji, Mp)

Dosen Pengaji

(Ir. Sugeng Wahyudiono, Mp)